

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Rencana Pengembangan Produk Wisata di Situ Cibeureum Desa Lambang Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi” ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Banister et al (1994) dalam Herdiansyah (2020:8) penelitian kualitatif adalah suatu metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, sebagai metode untuk mengeksplorasi fenomena, dan sebagai metode untuk memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti. Sedangkan Sukmadinata (2011: 73) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Alasan digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini perlu mengetahui tentang fenomena yang ada dalam kondisi alamiah maupun rekayasa manusia. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang diperoleh sebagai suatu hasil penelitian.

Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh terkait dengan potensi, situasi, dan kondisi Situ Cibeureum Desa Lambang Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

## B. Narasumber dan Tempat Penelitian

### 1. Narasumber

Narasumber atau dalam hal ini disebut sebagai subjek penelitian adalah informan yang menemani dan membantu konsultasi untuk menggali informasi yang dibutuhkan (Salim, 2012:142). Adapun subjek penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang sebenarnya di Situ Cibeureum yaitu sebagai berikut:

- a. Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi
- b. Pengelola Wisata Situ Cibeureum (POKDARWIS)
- c. Masyarakat Sekitar Situ Cibeureum

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Situ Cibeureum yang terletak di Desa Lambang Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

## C. Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Juliansyah

Noor, 2011: 138). Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Prof. Dr. Sofyan S. Willis (2012) menyatakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap subjek ataupun kejadian yang dilakukan dengan cara sistematis. Observasi yang dilakukan dalam hal ini adalah observasi sistematis (*Structured observation*), apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Observasi sistematis ini bertujuan untuk memperoleh data primer di lapangan yang dilakukan menurut struktur yang berisikan faktor-faktor yang telah diatur berdasarkan kategori, masalah yang hendak di observasi, dan juga berdasarkan data sekunder yang telah didapatkan sebelumnya.

b. Wawancara

Yin (2000) dalam Nugrahani (2014:126) menyatakan bahwa wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara fleksibel, terbuka, tidak berstruktur, dan dalam suasana yang tidak formal, tujuan utama dari wawancara mendalam untuk dapat mempresentasikan pada masa kini tentang tanggapan pribadi, peristiwa, perasaan, aktivitas, motivasi, persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan sebagainya. Teknik wawancara mendalam ini digunakan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Terkait dengan kebutuhan penelitian ini, wawancara

akan dilakukan setelah ada keterlibatan antara informan dan pewawancara.

Dalam melakukan pengumpulan data melalui teknik wawancara, peneliti memfokuskan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Kondisi aktual fisik kawasan Situ Cibeureum.
- b. Kondisi aktual non fisik seperti karakteristik pelaku wisata, karakteristik masyarakat sekitar, keberagaman budaya dan tradisi, serta hal lainnya yang berkaitan dengan aspek non fisik.
- c. Ketersediaan produk wisata di Situ Cibeureum

Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada narasumber yang peneliti anggap paham akan kondisi sesungguhnya di lapangan dalam hal ini yaitu Situ Cibeureum.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan riwayat peristiwa yang telah lalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental.

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa alat perekam suara yang digunakan pada saat melakukan wawancara. Selain itu, dokumentasi gambar diambil untuk melengkapi hasil penelitian yang didapatkan dan sebagai bukti fisik dari teknik pengambilan data yang dibutuhkan baik dari wawancara maupun observasi pengamatan langsung.

#### d. Studi Literatur

Menurut Zed (2008) Studi Literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Studi literatur dilakukan guna mendapat kajian teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dengan membaca literature yang sesuai dan mendukung yang berasal dari buku maupun jurnal. Selain itu studi literatur dilakukan untuk mempelajari pengaplikasian yang akan dilakukan dalam penelitian. Hal-hal yang berkaitan tersebut adalah konsep dasar pengembangan pariwisata, kondisi pariwisata Kabupaten Bekasi khususnya Situ Cibeureum, dan rencana pemerintah Kabupaten Bekasi dalam pengembangan pariwisata.

#### 2. Alat Kumpul Data

##### a. Daftar Periksa (*Check-list*)

Daftar periksa (*Check-list*) merupakan daftar variabel data yang akan dikumpulkan. Hal ini, penelitian memberikan tanda dan mencatat setiap ada data yang ada pada daftar. *Check-list* bertujuan sebagai alat untuk memperkuat data melalui indikator-indikator yang terdapat didalamnya berdasarkan konsep yang dipakai dalam penelitian rencana pengembangan produk wisata di Situ Cibeureum.

##### b. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hasil observasi saat di lapangan, seperti yang dikemukakan Moleong (Djaelani, 2013)

catatan lapangan merupakan rincian tertulis mengenai apa yang telah didapat baik dengan mendengar, melihat, mengalami, dan memikirkan dalam rangka pengumpulan data dan gambaran terhadap data dalam penelitian kualitatif.

c. Pedoman Wawancara

Nugrahani (2014:130) mengatakan bahwa pedoman wawancara berfungsi sebagai pemandu jalannya wawancara. Data kualitatif bersifat luas dan dalam, mengingat data ini akan terus digali hingga data tercukupi. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan pada narasumber yang telah disebutkan sebelumnya.

d. Alat dokumentasi (kamera, perekam suara)

Dalam penelitian ini tim peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan video menggunakan kamera yang dapat menggambarkan kondisi aktual Situ Cibeureum. Alat dokumentasi lainnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat perekam suara guna mempermudah pengumpulan data menggunakan teknik wawancara.

#### D. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif berupaya menghasilkan data secara deskriptif (Cresswell, 2013). Miles dan Huberman dalam Silalahi (2012:339) menyebutkan bahwa proses analisis data melalui tiga runtutan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu proses yang

saling berkaitan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang seimbang untuk membangun wawasan secara umum yang disebut dengan analisis data. Penelitian ini dilakukan untuk melihat potensi wisata di Situ Cibeureum berdasarkan kondisi aktual fisik dan non fisik serta produk wisata yang kemudian akan dikaitkan dengan tinjauan pustaka. Setelah mendapatkan data baik primer maupun sekunder akan dilakukan analisis untuk mendapatkan kesimpulan dan rekomendasi arahan pengembangan, rekomendasi arahan umum dan rekomendasi desain skema penataan kawasan ditinjau dari aspek produk wisata. Berikut penjelasan detail tentang teknik analisis data yang dipakai, yaitu:

1. Reduksi Data

Melakukan proses penyederhanaan, dan mengorganisir data awal yang didapat selama melakukan observasi lapangan dari catatan tertulis yang selanjutnya diubah menjadi data utuh dan rinci. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil perolehan data yang didapatkan selama observasi maupun wawancara.

2. Penyajian Data

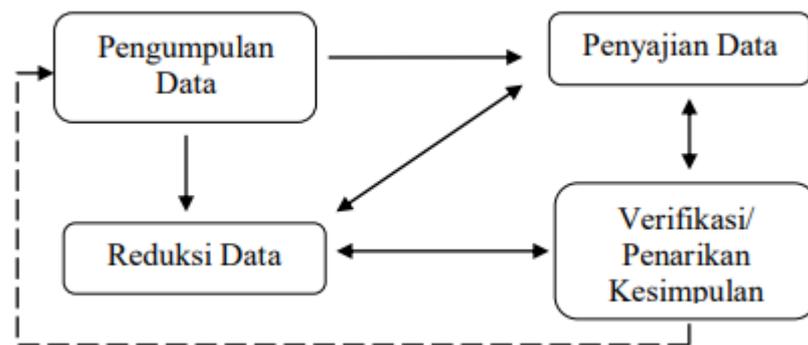
Penyajian data menjadi sekumpulan data informasi tersusun yang memberikan adanya kemungkinan pengambilan keputusan dan kesimpulan. Data reduksi data yang disimpulkan berupa gambaran umum data-data yang didapat selama masa penelitian.

Pada tahap ini, data yang disajikan dari penelitian rencana pengembangan produk wisata di Situ Cibeureum akan berupa teks naratif dari hasil observasi berperan serta, wawancara dengan narasumber penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan dua tahap di atas, langkah ketiga dari penelitian kualitatif yaitu pengambil kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan dengan menarik data-data secara terperinci.

**Gambar 4 Proses Analisis**



Sumber: Milles dan Huberman (1984)

### E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini merupakan ketepatan antara data aktual yang didapat pada lokus penelitian dan data yang akan dilampirkan. Maka dari itu data yang dikatakan valid merupakan data yang sah antara data yang dilampirkan dengan data yang sesungguhnya ada pada lokus penelitian. Menurut (Moleong, 2007) pengujian keabsahan ini meliputi uji kredibilitas data (kepercayaan), uji transferabilitas data (keteralihan), uji dependabilitas data (kebergantungan) dan uji konfirmabilitas data (kepastian).

Data Pengujian kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilampirkan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan absah. Dengan demikian dalam penelitian ini

menggunakan teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat mengetahui konsistensi data tersebut.

Salah satu cara untuk memastikan kebenaran data yaitu menggunakan cara triangulasi yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda. Penelitian ini menggunakan dua uji keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Pada pengujian kredibilitas dalam penelitian ini yakni dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi, Ketua POKDARWIS Situ Cibeureum dan Masyarakat Situ Cibeureum yang kemudian sumber data wawancara tersebut diuraikan, setelah itu data yang didapat akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

2. Triangulasi teknik dalam penelitian ini yakni dengan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, seperti data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber lalu akan di cek dengan teknik observasi pada lokus penelitian dengan menggunakan alat bantu *check-list* dan dokumentasi pendukung seperti foto dan alat perekam suara agar dapat mengetahui konsistensi data sehingga relevan.

F. Jadwal Penelitian**Tabel 1 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan				
		Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1.	Penelitian Lapangan					
2.	Penyusunan Proyek Akhir					
3.	Pengumpulan Proyek Akhir					
4.	Sidang Proyek Akhir					